



Analisis Klausa Verbal Transitif Artikel Populer Karya Muh. Syahrul Padli pada Media Masa Medium Edisi April 2024

Iin Iduljanah^{1*}, Alifia Shifa Latif², Aurel Theresiana Bangun³, Laela Nabila⁴, Arinas Sa'dah⁵, Asep Purwo Yudi Utomo⁶, Riyadi Widhiyanto⁷, Muhammad Noor Ahsin⁸

¹⁻⁵Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

^{6,7}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁸Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email : ¹iinidulj@students.unnes.ac.id, ²alifiashifa88@students.unnes.ac.id,

³aureltheresiana123@students.unnes.ac.id, ⁴nabilalaela15@students.unnes.ac.id,

⁵arinassaadah005@students.unnes.ac.id, ⁶aseppyu@mail.unnes.ac.id, ⁷rwidhiyanto@gmail.com,

⁸noor.ahsin@umk.ac.id

Korespondensi penulis : iinidulj@students.unnes.ac.id

Abstract In this research the author took a study in the field of syntax. The syntactic survey in this research focuses on the types of transitive verb clauses in popular articles by Muh. Syahrul Padli in the April 2024 edition of the medium. This research aims to classify and analyze transitive verb clauses. This research is conducted with a synchronic approach that seeks to describe and provide the types and structures of clauses presented descriptively and qualitatively. The purpose of this study is to provide insight into the classification of verb clauses and provide examples of their classification in the description text in "Popular Articles by Muh. Syahrul Padli on Medium Masa Media April 2024 Edition". Data collection in this research uses note-taking and listening/reading techniques. Data analysis techniques include data reduction, analysis, interpretation, and triangulation after which a conclusion is drawn. The data presentation technique is informal data presentation. From the data analysis, it can be concluded that some form of verb clauses in description texts, namely: transitive verb clauses. This article can be useful for students because it gives insight into the structured division of verb clauses and also the use of verb clauses in the article.

Keywords: syntax, analysis, verbal, clauses, meaning.

Abstrak Kajian dalam penelitian ini penulis mengambil kajian penelitian bidang sintaksis. Kajian sintaksis dalam penelitian ini difokuskan pada jenis klausa verba transitif pada artikel populer karya Muh. Syahrul Padli pada media masa medium edisi April 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dan menganalisis klausa verba transitif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sinkronis yang berusaha mendeskripsikan dan memberikan jenis dan struktur klausa yang dipaparkan secara deskriptif dan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan wawasan tentang klasifikasi klausa verba dan memberikan contoh klasifikasinya dalam teks deskripsi dalam "Artikel Populer Karya Muh. Syahrul Padli Pada Media Masa Medium Edisi April 2024". Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai teknik catat dan simak/baca. Teknik analisis data mencakup reduksi data, analisis, interpretasi, dan triangulasi yang setelah itu ditarik pada sebuah kesimpulan. Teknik penyajian data yaitu penyajian data secara informal. Dari analisis data, bisa disimpulkan bahwa beberapa bentuk klausa verba dalam teks deskripsi, yaitu: klausa verba transitif. Artikel ini bisa berguna bagi mahasiswa lantaran menaruh wawasan mengenai pembagian terstruktur klausa verba dan juga penggunaan klausa verba dalam artikel tersebut.

Kata Kunci: sintaksis, analisis, klausa verba, makna.

1. PENDAHULUAN

Klausa Verba Transitif merupakan kalimat yang predikatnya berupa kata kerja yang harus disertai unsur objek (Ningrum, 2021). Dalam penelitian ini ada 7 judul umum artikel populer dengan judul pertama yaitu "apa yang kubicarakan ketika bicara tentang berlari", judul kedua "bagian satu Memoar Haruki Marukami", judul ketiga "bagian dua Memoar Haruki Marukami", judul keempat "bagian tiga Memoar Haruki Marukami", judul kelima

“bagian empat Memoar Haruki Marukami”, judul keenam “bagian lima Memoar Haruki Murakami”, judul ketujuh “bagian enam Memoar Haruki Marukami” yang secara umum artikel populer ini membahas rangkuman terjemahan dari buku karya penulis populer asal Jepang yaitu Haruki Marukami. Secara umum artikel ini membahas mengenai bagaimana perjalanan dan pergolakan batik seorang Haruki Marukami untuk bisa menjadi seorang penulis. Buku yang dibahas dalam artikel ini pada dasarnya memberikan gambaran bagaimana perjalanan seorang penulis, yang menggunakan lari sebagai perumpamaan. Pada penelitian ini, ada 3 judul khusus yang akan diteliti yang berhubungan dengan klausa verba transitif. Judul tersebut adalah “bagian tiga Memoar Haruki Murakami”, “bagian empat Memoar Haruki Murakami” dan “bagian lima Memoar Haruki Murakami”. Dimana judul “bagian tiga Memoar Haruki Murakami” secara khusus membicarakan tentang perjalanan penulis melakukan pengalaman pertama kali lari maraton sejauh kurang lebih 40 km di New York. Kemudian judul kedua yaitu “bagian empat Memoar Haruki Murakami” menjelaskan secara khusus bagaimana berlari bisa mengantarkan perjalanan Haruki Murakami menjadi seorang penulis. Dan judul terakhir yang dianalisis yaitu “bagian lima Memoar Haruki Murakami” yang secara khusus menceritakan pergolakan batin Haruki Murakami menjadi seorang pelari sekaligus penulis.

Klausa sebagai unsur kajian sintaksis mempunyai struktur yang berbeda dengan kajian sintaksis lainnya, yaitu frasa dan kalimat. Klausa biasanya dibentuk oleh gabungan kata dan frasa (Rodhiasari, 2022). Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa unsur-unsur suatu klausa merupakan gabungan antara klausa dan klausa. Kemungkinan ini mengakibatkan adanya perbedaan pola atau struktur klausa antara jenis klausa yang satu dengan jenis klausa lainnya (Rohma, 2024). Selain itu, perjumpaan antara unsur-unsur pasal juga menimbulkan makna. Makna hubungan antar unsur tersebut juga sangat ditentukan oleh struktur kalimatnya. Hubungan mengacu pada hubungan yang terjalin antara unsur-unsur yang dikelompokkan ke dalam suatu klausa. Hal ini menunjukkan kompleksitas pokok bahasan artikel ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengusutan klausa. Kemampuan menemukan unsur pada bagian-bagian kalimat dan mengidentifikasi bagian-bagian tersebut dapat memudahkan pemahaman bacaan dan pelajaran baik lisan maupun tulisan (Eliya, 2017). Klausa yang digunakan dalam kegiatan komunikasi dapat disusun dalam berbagai bentuk. Tanpa disadari, setiap bagian kalimat, khususnya kalimat majemuk, selalu digunakan untuk mempunyai arti yang sama, tetapi dalam arti yang berbeda. Secara umum keberadaan klausa yang membentuk kalimat majemuk membantu meningkatkan kelancaran kegiatan komunikasi (Masfufah, 2023).

Alasan peneliti memilih judul ini karena beberapa, faktor sebagai berikut: (a) Relevansi Konten: Berfokus pada relevansi konten dan mengingat bahwa media massa saat ini memainkan peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi, analisis ini menunjukkan bagaimana bahasa membentuk cerita. Analisis ini memberi wawasan tentang bagaimana bahasa digunakan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembaca (Ummah, 2019). (b) Penggunaan Klausa Verba Transitif: Jika kita fokus pada penggunaan frasa transitif itu sendiri, kita dapat melihat bahwa frasa tersebut merupakan unsur penting dalam memahami struktur kalimat dan makna suatu bahasa (Pratama, 2023). (c) Konteks media massa: Konteks media massa disini yang fokus pada edisi tertentu seperti halnya dalam judul ini yang menganalisis klausa verba transitif dalam artikel populer karya Muh.Syahrul Padli pada media massa Medium edisi April 2024. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa bagaimana isu-isu terkini tercermin dalam bahasa, memberikan perspektif masyarakat yang lebih luas (Jasmine, 2022).

Artikel populer karya Muh. Syahrul Padli yang dimuat dalam Riset Media Massa Medium edisi April 2024 penting untuk dilakukan analisis klausa verba transitif-nya karena identifikasi struktur bahasa di media massa. Secara khusus, klausa verba transitif digunakan dalam konteks media massa. Hal ini penting karena media massa merupakan sumber informasi utama yang mempengaruhi opini dan tindakan masyarakat. Dalam penelitian ini, untuk mempelajari pengaruh struktur bahasa terhadap efektivitas komunikasi, kita akan dapat memperjelas bagaimana struktur bahasa di media massa mempengaruhi efektivitas komunikasi melalui analisis kalimat verba transitif (Harianja, 2022). Ketika komunikasi efektif maka pemahaman dan respon pembaca meningkat sehingga memungkinkan penyampaian informasi menjadi lebih efektif. Selanjutnya membandingkan penggunaan klausa transitif dengan standar bahasa akademis (S. A. Putri, 2022). Hal ini membantu mengidentifikasi perbedaan dan persamaan penggunaan bahasa antara kedua konteks dan menentukan bagaimana artikel populer sesuai dengan standar akademis. Alasan berikutnya adalah untuk mengembangkan kebijakan atau standar bahasa yang lebih baik (Masfufah, 2023). Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini dapat mengembangkan pedoman atau standar kebahasaan yang lebih baik dalam penulisan artikel populer di media massa (Verba, 2023). Dengan cara ini, peneliti dapat memberikan panduan yang lebih spesifik dan efektif kepada penulis artikel populer tentang cara menggunakan struktur bahasa yang tepat. Yang terakhir ini berkontribusi pada peningkatan kualitas ekonomi. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas komunikasi dengan menggunakan bahasa secara lebih efektif. Dengan memahami bagaimana frasa transitif digunakan di media

massa, penelitian ini akan membantu meningkatkan efektivitas komunikasi secara keseluruhan (Kandai, 2016). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mengenai struktur bahasa di media massa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas komunikasi melalui penggunaan bahasa yang lebih efektif.

Pertanyaan penelitian menyangkut domain sintaksis dan berfokus pada analisis klausa transitif dalam artikel berita. Peneliti menyelidiki seperti apa klausa transitif dalam artikel, memberikan informasi kepada pembaca tentang bentuk-bentuk klausa transitif yang ada dan cara penyusunannya, serta memberikan pemahaman tentang makna klausa transitif. Analisis ini penting agar pembaca dapat memahami klausa bertipe transitif beserta contoh dan penerapannya dalam tubuh artikel berita (Republika, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis struktur klausa verba transitif dalam artikel populer karya Muh. Syahrul Padli pada media massa Medium edisi April 2024. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana frasa transitif digunakan dalam konteks media massa dan bagaimana struktur linguistik ini memengaruhi komunikasi (Himawan, 2020). Tujuan selanjutnya adalah memahami penggunaan struktur bahasa dalam konteks media massa. Penelitian ini secara khusus menyelidiki bagaimana struktur bahasa yang mengandung frasa transitif digunakan dalam media massa. Hal ini membantu kita memahami bagaimana bahasa media massa berinteraksi dengan pembaca dan bagaimana struktur bahasa memengaruhi efektivitas komunikasi. Selanjutnya, kita akan menguji pengaruh struktur bahasa terhadap efektivitas komunikasi dengan memeriksa bagaimana klausa verba transitif memengaruhi pemahaman dan reaksi pembaca. Dengan cara ini, peneliti dapat mempelajari bagaimana struktur bahasa memengaruhi efektivitas komunikasi di media massa. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mengenai struktur bahasa di media massa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas komunikasi melalui penggunaan bahasa yang lebih efektif.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemahaman dan penerapan penggunaan klausa transitif khususnya dalam bidang penulisan. Selanjutnya artikel ini ditulis dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teori bagi penulis dan masyarakat. Dengan menulis artikel ini, kami berharap dapat mengetahui seberapa umum teori klausa verba transitif digunakan dalam penulisan akademis. Kajian

ini juga menjadi bukti keakuratan penggunaan klausa transitif dalam artikel yang dianalisis (Yuliarti, 2015).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metodologi yang akan digunakan oleh penulis adalah pendekatan teoretis yaitu sintaksis dan pendekatan metodologis yaitu deskriptif kualitatif. Pendekatan metodologis bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, realistis dan akurat mengenai peristiwa, fakta dan peristiwa yang terjadi selama penelitian. Saat ini pendekatan teoritis dilakukan melalui analisis kesalahan kebahasaan berdasarkan teori-teori ilmu sintaksis yang ada (Safitri, 2023). Dalam pendekatan ini, sintaksis memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan apakah suatu kalimat langsung atau tidak. Metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa suatu data tertulis observasi. Pendekatan sintaksis dilakukan penulis dengan cara menganalisis kesalahan bahasa berdasarkan teori-teori sintaksis yang ada dan telah dipelajari oleh penulis (Langlangbuana, 2023).

Penelitian ini membahas tentang makna dan fungsi analisis klausa verba transitif artikel populer karya Muh.Syahrul Padli pada media massa Medium edisi April 2024 dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu kenyataan/kejadian yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara actual (Yuliarti, 2015). Dari sumber yang sama disebutkan juga bahwa sifat penelitian deskriptif adalah menjabarkan, memotret, segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian oleh peneliti, sehingga kemudian dijelaskan dengan apa adanya.

Penelitian yang bersifat kualitatif menurut Moelong merupakan pemahaman menyeluruh terhadap fenomena-fenomena pengalaman subjek penelitian, seperti tindakan, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dalam konteks alamiah tertentu, dengan menggunakan berbagai metode alamiah, dan melalui uraian dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang dimaksudkan penelitian pada menurut teori-teori tersebut, penelitian yang dilakukan penulis menjelaskan fenomena kebahasaan khususnya bahasa Jepang (Klausa, 2023).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dengan menyimak teks artikel populer karya Muh. Syahrul Padli pada media massa Medium. Dan kemudian dilanjut dengan tahapan selanjutnya yaitu teknik mencatat unsur-unsur klausa verba transitif pada teks artikel ilmiah tersebut (Nisa, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode agih. Menurut (Widyawati, 2020) metode agih merupakan teknik pemilihan data berdasarkan kategori yang mencakup segi kegramatikalannya dan penelitian yang dimiliki oleh peneliti. Alat definisi dalam penelitian ini adalah bahasa itu sendiri, dan kalimat yang dapat dianalisis dan mengandung klausa verba transitif. Data yang dianalisis berupa aspek-aspek kebahasaan itu sendiri yaitu kalimat yang di dalamnya mengandung klausa verba transitif. Oleh karena itu, peneliti memilih metode penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh dari penulis.

Teknik penyajian data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik penyajian data formal. Teknik penyajian data formal merupakan penyajian data dengan menggunakan kaidah, aturan atau suatu pola dalam bahasa seperti rumus, diagram, tabel, gambar dan lain-lain untuk mewakili hasil analisis data (Handayani, 2020).

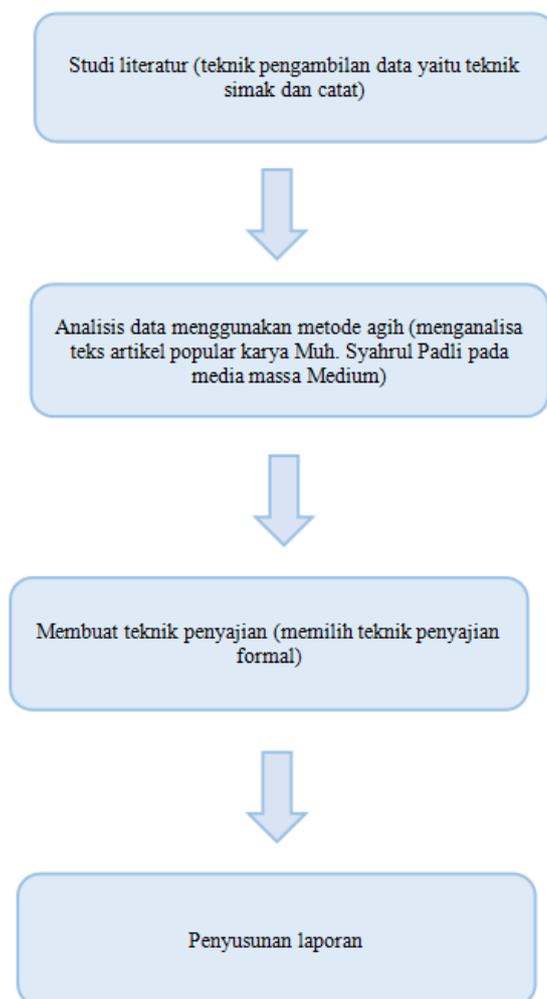


Diagram 1. Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Klausa merupakan satuan gramatikal yang terdiri atas Subjek (S) dan Predikat (P) dapat disertai ataupun tidak dengan Objek (O), Pelengkap (P), Keterangan (Ket). Unsur inti klausa merupakan Subjek (S) dan Predikat (P) (Ramlan, 2005: 79), menyebutkan klausa dibagi menjadi klausa lengkap dan klausa tidak lengkap. Klausa lengkap yaitu klausa yang ditandai dengan menggunakan unsur Subjek (S) dan unsur Predikat (P), sedangkan klausa tidak lengkap adalah klausa yang unsurnya hanya menggunakan unsur predikat (P), tanpa Subjek (S), atau Objek (O) (R. Putri, 2020). Analisis yang diambil oleh peneliti yaitu mengenai klausa verba transitif. Hasil pada penelitian ini adalah berupa analisis klausa verba transitif pada artikel populer karya Muh. Syahrul Padli pada media massa Medium edisi April 2024. Dalam beberapa kasus yang menyatakan bahwa terdapat data yang merupakan data yang terdapat dalam isi teks artikel populer tersebut.

Klausa verba transitif adalah klausa yang predikatnya berupa verba transitif. Verba transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek langsung untuk melengkapi maknanya (Linawati, 2022). Hasil penelitian ini didahului oleh identifikasi data klausa transitif yang ada pada bagian lima memoar Haruki Marukami. Kemudian menganalisis bagaimana klausa tersebut dapat disebut klausa verba transitif.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh peneliti yaitu (Khairunnisa, 2022) yang ditemukan adanya persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pada tabel hasil analisis, yang termasuk pada kategori klausa verba transitif merupakan sebuah kalimat yang kegunaannya diduduki oleh predikat. Lalu, pada bagian di bawah ini terdapat pemaparan bagan atau kolom-kolom berdasarkan hasil analisis dari peneliti. Berikut klasifikasi jenis-jenis klausa verba transitif pada teks artikel populer karya Muh. Syahrul Padli pada media massa Medium yang berjudul “Bagian Tiga Memoar Haruki Marukami”, “Bagian Empat Memoar Haruki Marukami”, dan “Bagian Lima Memoar Haruki Marukami”:

Tabel 1

No	Analisis Klausa	Jumlah Klausa
1.	Bagian Tiga Memoar Haruki Marukami	9 klausa verba transitif
2.	Bagian Empat Memoar Haruki Marukami	17 klausa verba transitif
3.	Bagian Lima Memoar Haruki Marukami	30 klausa verba transitif

Analisis Klausa Verba Transitif dalam Artikel Populer karya Muh. Syahrul Padli pada Media Massa Medium

3.1 Analisis Klausa Verba Transitif pada Bagian Tiga Memoar Haruki Marukami

1. “Aku membentuk otot-ototku”

Tabel 2

	Aku	membentuk	Otot-ototku
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Kalimat “Aku membentuk otot-ototku” merupakan klausa verba transitif dikarenakan memiliki predikat “membentuk” yang membutuhkan objek “otot-ototku” untuk melengkapi objeknya. Objek ini merupakan verba dasar yang membentuk verba majemuk dengan predikatnya. Kata kerja “membentuk” adalah transitif, membutuhkan objek langsung “otot-ototku” untuk melengkapi makna. Klausa ini menyatakan tindakan yang

dilakukan oleh subjek “Aku” terhadap objek “otot-ototku”. Tindakan *membentuk* menunjukkan adanya perubahan atau pengembangan fisik yang dilakukan oleh subjek pada otot-ototnya.

Penelitian terdahulu juga pernah dilakukan oleh peneliti lain yaitu (Nugrahini, 2021). Penelitian ini memiliki kaitan erat dengan studi-studi terdahulu tentang klausa verba transitif, yang telah memberikan dasar pemahaman mengenai struktur dan fungsi sintaksisnya. Dengan merujuk pada temuan-temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan analisis tersebut dengan lebih lanjut, terutama dengan mengeksplorasi variasi penggunaan dan implikasi semantisnya dalam konteks yang lebih spesifik.

2. “Aku meningkatkan, secara bertahap, jarak yang kutempuh”

Tabel 3

	Aku	meningkatkan	jarak yang kutempuh	secara bertahap
Fungsi	S	P	O	K
Kategori	N	V	N	N

Kalimat “Aku meningkatkan, secara bertahap, jarak yang kutempuh” merupakan klausa verba transitif, karena memiliki predikat “meningkatkan” memerlukan objek “jarak yang kutempuh” untuk melengkapi maknanya. Makna utama dari kalimat ini menjelaskan bahwa subjek “Aku” melakukan tindakan peningkatan terhadap jarak yang ditempuhnya, dan tindakan tersebut dilakukan secara bertahap. Frasa “secara bertahap” menekankan proses peningkatan yang tidak terjadi secara langsung, melainkan dilakukan bertahap demi bertahap. Subjek “Aku” merupakan pelaku utama yang melakukan tindakan peningkatan. Kemudian predikat “meningkatkan” menunjukkan tindakan aktif yang dilakukan oleh subjek untuk mengubah keadaan yang dialami objek yaitu jarak. Objek dalam kalimat tersebut “jarak yang kutempuh” merupakan hal yang menjadi sasaran tindakan peningkatan. Bagian “yang kutempuh” adalah klausa subordinatif yang menjelaskan “jarak” secara spesifik, sehingga objek ini menjadi lebih terarah. Dan keterangan “secara bertahap” memberukan informasi tambahan tentang bagaimana tindakan peningkatan dilakukan, yaitu dengan proses bertahap atau perlahan-lahan.

Penelitian terdahulu juga telah dilakukan oleh peneliti lain (Ristiani, 2024). Kemudian, penelitian ini berupaya untuk melanjutkan dan memperluas kajian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut terkait dengan klausa verba transitif, dengan fokus pada aspek yang belum dibahas secara luas, seperti pola penggunaan dalam konteks. Kajian ini fokus menyoroti struktur dan fungsi dasar klausa verba transitif.

3. “Aku menemukan anjing mati pertama”

Tabel 4

	Aku	Menemukan	anjing mati pertama
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Kalimat “Aku menemukan anjing mati pertama” merupakan klausa verba transitif, karena memiliki predikat “menemukan” yang memerlukan objek “anjing mati pertama” untuk melengkapi maknanya. Makna utama dari kalimat ini adalah subjek “Aku” menjadi orang yang pertama kali melihat atau mengetahui keberadaan seekor anjing yang sudah mati. Tindakan ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi bawa subjek “Aku” yang menemukan anjing pertama kali. Subjek “Aku” merupakan pelaku utama yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan tindakan. Predikat “menemukan” menunjukkan tindakan yang perlu dilakukan. Objek “anjing mati pertama” merupakan hal yang menjadi fokus tindakan subjek, yaitu menemukan anjing pertama kali.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Suryani, 2023) yang kemudian penelitian ini berhubungan dengan kajian sebelumnya mengenai klausa verba transitif, yang telah membahas aspek struktur dan fungsi dasar. Berdasarkan temuan terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian dengan menelaah lebih dalam tentang pola penggunaan dan variasi makna dalam konteks tertentu, sehingga dapat memberikan perspektif baru yang melengkapi studi-studi sebelumnya.

4. “Aku membaca kembali jurnal sederhana yang kubuat”

Tabel 5

	Aku	membaca kembali	jurnal sederhana yang kubuat
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Kalimat “Aku membaca kembali jurnal sederhana yang kubuat” merupakan klausa verba transitif karena memiliki predikat “membaca kembali” yang membutuhkan objek “jurnal sederhana yang kubuat”. Kalimat ini menyatakan bahwa subjek “Aku” melakukan aktivitas berupa “membaca kembali” terhadap “jurnal sederhana” yang telah dibuat oleh subjek. Aktivitas ini melibatkan tindakan membaca ulang (hal ini ditekankan oleh kata “kembali”) terhadap jurnal yang telah dibuat oleh subjek. Subjek “Aku” merupakan pelaku

utama dalam kalimat, yaitu individu yang sedang melakukan tindakan membaca. Predikat “membaca kembali” menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh subjek, dengan kata “kembali” sebagai bukti adverbial untuk menunjukkan pengulangan. Objek “jurnal sederhana yang kubuat” merupakan objek langsung dari tindakan membaca.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh (Pratama, 2023) dan penelitian ini didasarkan pada kajian terdahulu mengenai klausa verba transitif, yang telah memberikan wawasan mendalam terkait struktur dan fungsinya. Dengan melanjutkan penelitian tersebut, studi ini berfokus pada analisis lebih spesifik terhadap dinamika penggunaan dan hubungan klausa verba transitif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

3.2 Analisis Klausa Verba Transitif pada Bagian Empat Memoar Haruki Marukami

1. Aku mengucapkan selamat tinggal kepada Kauai dan kembali ke Jepang untuk tinggal dua minggu”

Tabel 6

	Aku	mengucapkan,	selamat tinggal	kepada Kauai, ke Jepang, untuk tinggal dua minggu
Fungsi	S	P	O	Ket
Kategori	N	V	N	N

Kalimat “Aku mengucapkan selamat tinggal kepada Kauai dan kembali ke Jepang untuk tinggal dua minggu” merupakan klausa verba transitif karena adanya predikat “mengucapkan” yang memerlukan objek “selamat tinggal”. Kalimat ini menyampaikan dua hal yang dilakukan oleh subjek “Aku”. Yang pertama yaitu mengucapkan selamat tinggal kepada Kauai yang menunjukkan perpisahan dengan suatu tempat bernama Kauai (nama sebuah pulau di Hawaii). Dan yang kedua adalah kembali ke Jepang, yang diikuti dengan tujuan khusus yaitu untuk tinggal di sana selama dua minggu. Subjek “Aku” merupakan pelaku utama yang melakukan kedua tindakan dalam kalimat tersebut. Predikat “mengucapkan” merupakan kata kerja transitif yang membutuhkan objek (selamat tinggal) untuk melengkapi maknanya. Objek “selamat tinggal” adalah hasil dari tindakan yaitu mengucapkan, yang kemudian diarahkan kepada penerima yaitu Kauai. Keterangan pelengkap “kepada Kauai” yaitu memberikan informasi kepada siapa ucapan selamat tinggal ditujukan. Keterangan tempat “ke Jepang” yaitu menjelaskan tujuan perpindahan

subjek setelah mengucapkan selamat tinggal. Dan keterangan tujuan “untuk tinggal dua minggu” yaitu menjelaskan maksud atau alasan subjek kembali ke Jepang.

Penelitian ini berhubungan dengan studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain (Sholehhudin, 2023) yang terkait dengan klausa verba transitif, yang telah mengidentifikasi struktur dasar dan karakteristik utamanya. Sebagai kelanjutannya, penelitian ini berfokus pada eksplorasi aspek-aspek yang belum banyak dibahas.

2. “Seseorang membuka lemari es”

Tabel 7

	Seseorang	Membuka	lemari es
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Kalimat "Seseorang membuka lemari es" merupakan klausa verba transitif karena adanya predikat "membuka" yang membutuhkan objek "lemari es" sebagai pelengkap predikatnya. Kalimat ini menyampaikan bahwa subjek "seseorang" melakukan aksi atau tindakan membuka pada lemari es. Subjek "seseorang" merupakan pelaku utama dalam klausa yang bertanggungjawab terhadap tindakan. Kemudian predikat "membuka" ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan subjek dengan tujuan untuk mengakses objek yaitu lemari es. Jadi, objek disini hadir untuk melengkapi predikat atau kata kerja karena predikat membutuhkan objek untuk melengkapi makna.

Penelitian ini melanjutkan kajian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain (Izzati, 2023) mengenai klausa verba transitif yang telah membahas aspek struktural dan fungsionalnya.

3. “Aku menyukai jalur yang memiliki lereng”

Tabel 8

	Aku	Menyukai	jalur yang memiliki lereng
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Kalimat “Aku menyukai jalur yang memiliki lereng” merupakan klausa verba transitif karena predikat “menyukai” membutuhkan objek “jalur yang memiliki lereng”. Kalimat ini mengungkapkan preferensi subjek “Aku” terhadap jenis jalur tertentu, yaitu jalur yang memiliki karakteristik “lereng”. Penggunaan klausa “yang memiliki lereng” memberikan informasi spesifik tentang jenis jalur yang disukai. Subjek “Aku” merupakan individu yang

menjadi pelaku tindakan menyukai. Kemudian, predikat “menyukai” adalah verba transitif yang menyatakan preferensi atau kesukaan. Dan objek “jalur yang memiliki lereng” merupakan frasa nominal yang dijelaskan lebih lanjut oleh klusa relatif “yang memiliki lereng”.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh peneliti lain (Octavia, 2023) mengenai klausa verba transitif. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman tersebut dengan menganalisis pola variasi dan makna yang muncul dalam penggunaan nyata, sehingga dapat memberikan dimensi baru terhadap temuan-temuan sebelumnya.

4. “Aku harus menulis sebuah pengantar panjang untuk kumpulan cerita pendek”\

Tabel 9

	Aku	harus menulis	sebuah pengantar panjang	untuk kumpulan cerita pendek
Fungsi	S	P	O	Ket tujuan
Kategori	N	V	N	N

Kalimat “Aku harus menulis sebuah pengantar panjang untuk kumpulan cerita pendek” merupakan klausa verba transitif karena predikat “harus menulis” membutuhkan objek “sebuah pengantar panjang”. Subek “Aku” menegaskan keterlibatan langsung dalam tugas menulis. Hal ini mencerminkan perasaan personal terhadap tugas yang akan dikerjakan. Kemudian predikat “harus menulis”, harus menunjukkan sebuah keharusan. Kata ini mampu merefleksikan adanya tuntutan sebagai faktor eksternal atau komitmen pribadi sebagai faktor internal, kemudian menulis merupakan tindakan utama yang bersifat produktif dan kreatif, mencerminkan pekerjaan intelektual yang membutuhkan keterampilan. Objek “sebuah pengantar panjang” ini memperlihatkan bentuk hasil yang diharapkan, yaitu sebuah teks pengantar dengan detail yang signifikan. Keterangan tujuan “untuk kumpulan cerita pendek” dapat memberikan konteks tentang tujuan pengantar, yaitu sebagai bagian pelengkap atau pendahulu bagi kumpulan cerita pendek.

Penelitian ini berangkat dari hasil kajian terdahulu oleh peneliti lain (Utami, 2022) mengenai klausa verba transitif yang telah menguraikan aspek struktur dan fungsi dasarnya. Sebagai pengembangan, penelitian ini difokuskan pada eksplorasi lebih mendalam tentang pola variasi dan konteks penggunaan untuk melengkapi wawasan yang telah ada.

3.3 Analisis Klausa Verba Transitif Bagian Lima Memoar Haruki Marukami

1. “Aku harus memeriksa hasil cetak editan untuk sebuah buku kritik musik”

Tabel 10

	Aku	harus memeriksa	hasil cetakan editan	untuk sebuah buku kritik musik
Fungsi	S	P	O	Pelengkap
Kategori	N	V	N	N

Kalimat “Aku harus memeriksa hasil cetak editan untuk sebuah buku kritik musik” merupakan klausa verba transitif karena predikat “harus memeriksa” membutuhkan objek “hasil cetakan editan” sebagai pelengkap makna. Subjek “Aku” menunjukkan pembicara sebagai pelaku tindakan, memberikan sudut pandang orang pertama. Predikat “harus memeriksa”, harus mengandung makna keharusan yang mendesak dan memeriksa menunjukkan tindakan aktif untuk mengevaluasi atau memastikan sesuatu. Kemudian objek “hasil cetak editan” mengarah kepada produk konkret yang perlu diperiksa, yaitu hasil dari proses pengeditan. Dan pelengkap “untuk sebuah buku kritik musik” ini memberikan informasi tambahan mengenai tujuan dari tindakan, yaitu terkait dengan konteks spesifik proyek berupa buku kritik musik.

Penelitian ini memperluas kajian terdahulu oleh peneliti lain (Kholid, 2023) tentang klausa verba transitif yang telah mengungkap struktur dan fungsinya. Dengan merujuk pada penelitian sebelumnya, studi ini berusaha mengeksplorasi lebih jauh aspek kontekstual dan variasi makna yang belum banyak dibahas, sehingga dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang ini.

2. “Aku harus mengecek terjemahan lama karya lengkap Raymond Carver”

Tabel 11

	Aku	harus mengecek	terjemahan lama karya lengkap Raymond Carver
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Kalimat “Aku harus mengecek terjemahan lama karya lengkap Raymond Carver” merupakan klausa verba transitif karena predikat “harus mengecek” memerlukan objek “terjemahan lama karya lengkap Raymond Carver” sebagai pelengkap makna. Subjek “Aku” mengarah kepada pembicara sebagai pelaku tindakan, memberikan sudut pandang

orang pertama yang bersifat personal. Predikat “harus mengecek”, harus yang memiliki kewajiban yang perlu segera dilakukan dan mengecek mengarah ke tindakan untuk memeriksa, mengevaluasi, atau memastikan sesuatu terkait akurasi, kelengkapan, atau kualitas. Dan objek “terjemahan lama karya lengkap Raymond Carver” terjemahan lama mengacu pada versi terjemahan yang sudah ada sebelumnya, menunjukkan fokus pada suatu hasil kerja yang telah dilakukan di masa lalu. Dan karya lengkap Raymond Carver merujuk ke subjek literatur yakni seluruh karya dari seorang penulis terkenal, menekankan bahwa yang dicek adalah keseluruhan karya, bukan bagian tertentu.

Penelitian ini berupaya melanjutkan kajian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain (Utomo, 2021) mengenai klausa verba transitif. Jika penelitian terdahulu lebih berfokus pada analisis struktur dan fungsi klausa verba transitif dalam berbagai konteks bahasa, penelitian ini memperluas cakupan dengan mengeksplorasi aspek penggunaannya dalam wacana tertentu, sehingga memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman komprehensif mengenai karakteristik klausa verba transitif.

3. “Aku membeli beberapa sepatu lari Mizuno baru”

Tabel 12

	Aku	membeli	beberapa sepatu lari Mizuno baru
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Kalimat “Aku membeli beberapa sepatu lari Mizuno baru” merupakan klausa verba transitif karena predikat “membeli” membutuhkan obje “beberapa sepatu lari Mizuno baru” sebagai pelengkap makna. Subjek “Aku” mengacu pada pembicara sebagai pelaku tindakan, memberikan perspektif orang pertama. Kemudian predikat “membeli” ini menunjukkan bahwa tindakan aktif berupa aktivitas ekonomi, yakni memperoleh barang dengan cara membayar. Dan objek “beberapa sepatu lari Mizuno baru” memiliki makna: Beberapa menunjukkan kuantitas lebih dari satu, dan tidak spesifik mengenai jumlahnya. Sepatu lari ini menunjukkan jenis barang yang berfungsi untuk olahraga, yakni berlari. Mizuno ini menyebutkan merek spesifik yang memiliki reputasi dalam produk olahraga, menekankan preferensi tertentu. Dan kata baru ini menyiratkan bahwa barang yang dibeli adalah dalam kondisi belum pernah digunakan sebelumnya.

Penelitian ini berhubungan dengan penelitian terdahulu (Ulfah, 2022) yang membahas klausa verba transitif, di mana studi sebelumnya lebih banyak menyoroiti aspek sintaksis

dan semantisnya. Sebagai pengembangan, penelitian ini meneliti bagaimana klausa verba transitif digunakan dalam konteks tertentu, sehingga dapat memberika perspektif baru yang melengkapi temuan sebelumnya.

4. “Aku ingin merevisi semua terjemahan”

Tabel 13

	Aku	ingin merevisi	semua terjemahan
Fungsi	S	P	O
Kategori	N	V	N

Kalimat “Aku ingin merevisi semua terjemahan” ini termasuk klausa verba transitif karena predikat “ingin merevisi” memerlukan objek “semua terjemahan” untuk pelengkap makna. Subjek “Aku” merujuk pada pembicara sebagai pelaku utama sekaligus memberikan perspektif orang pertama. Predikat “ingin merevisi”, ingin ini menunjukkan keinginan atau niat yang belum terealisasi, menggambarkan hasrat atau motivasi subjek dan merevisi ini merujuk kepada tindakan aktif untuk memperbaiki, menyempurnakan, atau mengubah sesuatu (dalam hal ini, terjemahan). Dan objek “semua terjemahan”, kata semua menunjukkan cakupan totalitas tanpa pengecualian, menekankan skala besar dari pekerjaan revisi dan kata terjemahan mengcau pada hasil dari proses penerjemahan, kemungkinan teks, dokumen, atau karya tertentu.

Penelitian ini melengkapi dari penelitian sebelumnya oleh peneliti (Pertiwi, 2022) yang telah membahas klausa verba transitif. Sementara studi sebelumnya cenderung menelaah struktur atau pola penggunaannya secara umum, penelitian ini mendalami aspek kontekstual dan variasi penggunaannya untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pembahasan analisis klausa verba transitif pada artikel populer karya Muh. Syahrul Padli pada Media Massa Medium, dapat disimpulkan bahwa klausa verba transitif merupakan klausa yang memerlukan objek sebagai pelengkap makna predikat. Selain itu klausa terdiri dari kumpulan kata-kata yang memiliki struktur prediktif. Penelitian ini tentunya memiliki batasan, peneltiian ini hanya menganalisis sebagian kecil tentang klausa verba transitif yang ada di dalam artikel populer karya Muh. Syahrul Padli pada media massa Medium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada berapa klausa verba transitif dalam artikel populer tersebut. Hasil dari penelitian, ditemukan total lima puluh

tujuh klausa verba transitif pada Bagian Tiga Memoar Haruki Marukami, Bagian Empat Haruki Marukami, Bagian Lima Haruki Marukami. Banyak hal lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini dikarenakan harus dibahas dan dipertimbangkan. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas, hanya 3 artikel populer yang dapat kami analisis. Penelitian ini mengharapkan adanya pembahasan dan analisis yang lebih lengkap mengenai jenis klausa yang dapat menyempurnakan penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang kami teliti banyak menggunakan nomina sebagai pembentuk klausa dengan didukung penelitian berdasarkan subjek, predikat, objek, dan keterangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Linawati, T., Vacum Fitonis, T., Mulyaningsih, U., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis kalimat berdasarkan tata bahasa struktural dalam cerita pendek berjudul Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 138–152. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.119>
- Andini, N. M., & Izzati, H. (2023). Analisis klausa pada surat kabar harian Media Indonesia edisi 25-27 Oktober 2022. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 16(1), 46–56. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v16i1.982>
- Az Zahra Khairunnisa, A., Virdos, N. S., Rahmadani, R. D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis pemakaian frasa pada cerpen Rumah Yang Terang karya Ahmad Tohari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 102–118. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.116>
- Eliya, I., Zulaeha, I., & Artikel, S. (2017). Pola komunikasi politik Ganjar Pranowo dalam perspektif sosiolinguistik di media sosial Instagram. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 286–296. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>
- Handayani. (2020). Bab III metode penelitian. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Harianja, A. H., Panggabean, S., & Galingging, I. (2022). Analisis klausa pada novel Argantara karya Falistiyana berdasarkan makna unsur-unsurnya. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.29240/estetik.v5i2.5004>
- Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., & Maslakhah, I. E. N. (2020). Analisis kesalahan berbahasa bidang semantik pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1–9. <https://online-journal.unja.ac.id/pena>
- Jasmine, S. Z., Inayyah, A. N., Kusuma, A. J., Haibah, Z., Purwo, A., Utomo, Y., & Semarang, U. N. (2022). *Jurnal Mediasi*, 1(2), 175–184.
- Kanda, I. (2016). *Jurnal Majemuk*, 12(2), 187–204.
- Kholid, A. I., Rahma, D. F., Azizah, C. I., & Anida, S. (2023). Analisis klausa dalam teks rekon pada buku Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka. *Jurnal Majemuk*, 1(2), 280–289.

- Langlangbuana, U., & Bandung, K. (2023). Analisis stilistika pada iklan promosi di media daring. *Jurnal Majemuk*, 1(1).
- M. Abdul Khalim Arrosyid, S. C. A., & Sholehudin, M. (2023). Analisis klausa verbal pada cerpen Nyekar karya Hamsat Rangkuti: Analisis sintaksis. *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 2009.
- Masfufah, N. (2023). Analisis klausa dalam kalimat majemuk pada novel Runtuhnya Martadipura karya Johansyah Balham: Kajian sintaksis. *Jurnal Majemuk*, 18, 46–57.
- Najwa Faradilah Tri Utami, N. I. Sabrina, S. A. Buono, & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis kesalahan sintaksis pada cerpen berjudul “Warisan untuk Doni” karya Putu Ayub. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 88–101. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.120>
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Nugrahini, W., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. (2021). Analisis tindak tutur ekspresif pada YouTube Laptop Si Unyil dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar teks laporan hasil observasi di SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3928–3934. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1309>
- Octavia, L., Nifattien, V., Putri, V., Puspita, N. I., Amanda, E., Dewi, C., Purwo, A., Utomo, Y., & Pramono, D. (2023). Analisis klausa verbal dalam teks deskripsi pada buku pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka. *Jurnal Majemuk*, 1(3).
- Pertiwi, A. U., Pratama, S. P. N., Umniyah, K. Z., & Utomo, A. P. Y. (2022). Sinergi budaya dan teknologi dalam ilmu bahasa, sastra Indonesia, dan pengajarannya: Analisis penggunaan frasa dalam cerita pendek Ijazah karya Emha Ainun Nadjib. *Sinergi Budaya Dan Teknologi Dalam Ilmu Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 34–50.
- Pratama, A., Astuti, T., & Abid, S. (2023). Analisis klausa verbal pada latar belakang artikel jurnal Silampari Bisa Linggau. *Jurnal Language Education and Literature*, 3(2), 10–19.
- Putri, R. (2020). Struktur klausa dasar bahasa Indonesia. *Jurnal Majemuk*, 2.
- Putri, S. A., Rifdah, H., Azizah, N., Azizah, A. N., & Yudi, A. P. (2022). *Jurnal Majemuk*, 1(2), 164–174.
- Rahmania, N., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis kalimat turunan plural bertingkat hasil gabungan dua klausa dalam naskah pidato kenegaraan Presiden RI 2020. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 149–157. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v3i2.6194>
- Republika, K., & Januari, P. (2022). *Jurnal Mediasi*, 1(2), 96–103.
- Risma Tiyasti Ningrum, R., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis frasa nominal subordinatif pada teks berita Suara.com “Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis Ini Justru Picu Tekanan Darah Tinggi.” *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 19(1), 1–13. <https://doi.org/10.26499/mm.v19i1.3254>

- Rodhiasari, D. A., Fitriani, N., Rahagi, F. P., Purwo, A., Utomo, Y., & Semarang, U. N. (2022). *Jurnal Mediasi*, 1(2), 195–204.
- Rohma, S., Supena, A., & Wahid, F. I. (2024). Analisis novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dalam tinjauan strukturalisme genetik. *Jurnal Majemuk*, 6(2), 91–99.
- Santi Rusmayanti, S., & Ristiani, I. (2024). Analisis klausa dalam kalimat majemuk pada novel *Wedding Agreement* Bab “Bukan Pernikahan Impian” karya Mia Chuz. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(2), 15–24. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i2.399>
- Suryani, A. M. (2023). Analisis klausa terikat dalam pidato terjemahan Bahasa Indonesia Raja Charles III. *Translation and Linguistics (Transling)*, 3(1), 11–25.
- Ulfah, A., Janah, M., Zulfa, M., & Utomo, A. P. Y. (2022). Frasa verba koordinatif dan verba subordinatif pada cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. *Sinergi Budaya Dan Teknologi Dalam Ilmu Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 87–100. <http://jurnal.unimor.ac.id/PSN/article/view/2891>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
- Verba, A., Banana, Y., & Shinbun, A. (2023). Analisis kontrastif pasangan kalimat transitif-intransitif (Contrastive analysis of Indonesian and Japanese transitive-intransitive sentence pairs). *Puspa Mirani Kadir, Inu Isnaeni Sidiq, & Cece Sobarna, Universitas Padjadjaran*, 12(2005), 488–499.
- Widyawati C.P., D. A., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis frasa verba pada teks berita BBC.com berjudul *Pilkada 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye Dimulai, Cara Tatap Muka Tetap Dinilai Paling Efektif*. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya*, 7(1), 92–103. <https://doi.org/10.30738/caraka.v7i1.8868>
- Yuliarti, R., Rustono, & Nuryatin, A. (2015). Tindak tutur direktif dalam wacana novel trilogi karya Agustinus Wibowo. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 78–85. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>